

Cerita Muda

Dody Widiyanto

Pelajaran hampir usai. Masih ada sisa setengah jam lagi hingga denting bel berbunyi dan semua murid-murid boleh pulang.

GURU baru saja menjelaskan sinonim dan antonim. Lalu mengerjakan bersama-sama soal yang diberikan Bu Asih.

"Masih setengah jam lagi. Kali ini Ibu akan memberikan ilmu baru untuk kalian. Tentang tanda tangan yang ditemukan John Hancock."

Murid-murid kaget. Pelajaran tanda tangan tidak ada di buku pelajaran mereka. Bu Asih tiba-tiba telah mencoret-coret papan putih di depan kelas dengan spidol hitam. Ron, yang duduk di bangku pojok paling belakang paham jika bu guru sedang mencontohkan berbagai macam tanda tangan.

"Nah, di depan kalian ini contoh tanda tangan. Tanda tangan yang baik biasanya terdiri singkatan nama pemilikinya. Jika namamu Rani, kalian bisa menggunakan huruf R, lalu kalian kreasikan di belakangnya dengan lengkungan dan garis unik karya kalian. Lebih bagus lagi ada garis bawahnya. Hindari mencoret nama kalian sendiri di tengah-tengah. Buat tanda tangan yang simpel, jangan terlalu rumit dan mudah diinget. Sampai sini paham ya?"

"Bu, apakah boleh menambahkan tanda love di atas tanda tanganku?"
Semua murid tertawa karena pertanyaan Brisia. Murid yang dandanannya paling menor.
"Walau memang tidak ada larangan, saran Ibu jangan. Kecuali kalau nanti kamu sudah jadi artis, bolehlah. Tetapi, kamu punya nama huruf kapital B di depan. Huruf B sekilas mirip lambang hati. Kamu bisa kreasikan bentuk lambang hati di paling depan tanda tanganmu. Itu tidak masalah. Nah sekarang Ibu beri waktu sepuluh menit untuk mencoret-coret kertas. Kreasikan tanda tangan kalian sekarang dan ingat-ingat terus, tanda tangan itu akan kalian gunakan untuk semua keperluan di masa depan."
Sepuluh menit berlalu. Bu Asih berjalan melewati bangku-bangku siswa ke belakang. Ia kadang



ILUSTRASI JOS

"Ron, kamu belum membuat contoh tanda tangan milikmu?"
"Sudah Bu. Ini."
Alis Bu Asih berjingit. Kertas putih sebar itu hanya terisi garis-garis lengkung ke atas berjajar. Jumlahnya belasan. Bu

manggut-manggut setuju, kadang tersenyum, kadang memberi saran saat melihat anak didiknya belajar membuat tanda tangan. Hingga ia tiba di deretan bangku paling pojok kanan paling belakang. Bocah yang sering membuat rusuh di kelas. Ron namanya. Ia sudah dua kali dipanggil kepala sekolah karena insiden rambut Brisia yang tertempel permen karet. Dari cerita orangtuanya, ulahnya memang susah dikendalikan sejak jadi anak yatim saat usia dua tahun. Bu Asih hanya bisa sabar dan terus mengajarkannya kebaikan.
"Ron, kamu belum membuat contoh tanda tangan milikmu?"
"Sudah Bu. Ini."
Alis Bu Asih berjingit. Kertas putih sebar itu hanya terisi garis-garis lengkung ke atas berjajar. Jumlahnya belasan. Bu

"Sontak, semua murid tertawa. Brisia paling keras terbatak. Bu Asih hanya bisa geleng-geleng kepala."

"Ini benar tanda tangan yang akan kamu gunakan nanti? Tanda tangan sebaiknya tidak mudah dicontoh orang lain. Sebab, dengan pemalsuan tanda tangan, hal-hal yang tidak diinginkan bisa saja terjadi. Kamu mendengar penjelasan ibu 'kan tadi? Atau jangan-jangan kamu tidur lagi?"
"Tadi Ibu bilang, buat tanda tangan yang mudah diingat. Idenya muncul saat kemarin pasang bambu umbul-umbul di gerbang depan sekolah sama teman-teman. Banyak lojoran bambu-bambu tergeletak di pinggir pagar. Tanda tangan unik ini kuberi nama bambu tidur. Bagus kan Bu?"
Sontak, semua murid tertawa. Brisia paling keras terbatak. Bu Asih hanya bisa geleng-geleng kepala."

"Tadi Ibu bilang, buat tanda tangan yang mudah diingat. Idenya muncul saat kemarin pasang bambu umbul-umbul di gerbang depan sekolah sama teman-teman. Banyak lojoran bambu-bambu tergeletak di pinggir pagar. Tanda tangan unik ini kuberi nama bambu tidur. Bagus kan Bu?"
Sontak, semua murid tertawa. Brisia paling keras terbatak. Bu Asih hanya bisa geleng-geleng kepala."

"Tadi Ibu bilang, buat tanda tangan yang mudah diingat. Idenya muncul saat kemarin pasang bambu umbul-umbul di gerbang depan sekolah sama teman-teman. Banyak lojoran bambu-bambu tergeletak di pinggir pagar. Tanda tangan unik ini kuberi nama bambu tidur. Bagus kan Bu?"
Sontak, semua murid tertawa. Brisia paling keras terbatak. Bu Asih hanya bisa geleng-geleng kepala."

PUAN SANGAT MENANTIKAN Pertemuan dengan Kaesang Pangarep

JAKARTA (KR) - Ketua DPP PDIP Puan Maharani meminta Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep untuk bertemu dengan dirinya sebelum mengunjungi kediaman Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Hal itu disampaikan Puan di sela-sela Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IV PDIP di JIExpo Kemayoran, Sabtu (30/9).

Puan mengaku sangat menantikan pertemuannya dengan putra bungsu Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu. "Ayo, Mas Kaesang ketemu Mbak Puan dulu. Ayo kapan mau ketemu Mbak puan," ujarnya.

Sebelumnya, pada Kamis (28/9), Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep mengajak seluruh kader partainya untuk berkunjung ke rumah Megawati di Jalan Teuku Umar. Menurut dia, sebagai partai muda, saat ini PSI fokus melakukan safari politik dan sosialisasi ke relawan-relawannya. Hal itu ia lakukan dengan mendatangi satu per satu kolega partai politik dan relawannya.

Setelah ditetapkan menjadi Ketua Umum PSI, Kaesang langsung menggelar konsolidasi Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu)

PSI Provinsi Bali. Pada kesempatan itu ia meminta kader partai ini untuk turun ke masyarakat mengenalkan diri dan berpolitik dengan gembira.

"Kita harus terjun langsung ke masyarakat. Terjun langsung untuk memperkenalkan diri dan alhamdulillah sekarang banyak yang menerima teman-teman PSI ketika bersosialisasi di masyarakat dan saya rasa harus dilanjutkan terus dan pasti saya ingatkan politik dengan bergembira," kata dia.

Putra bungsu Presiden Jokowi yang belum genap sepekan memimpin PSI itu meminta agar di partainya tak ada yang gemar mencela lawan politik karena menurutnya itu adalah gaya lama yang harus ditinggalkan. "Balik lagi tadi, harus rendah hati, tidak usah terlalu sombong walaupun sekarang kita terkenal. Satu minggu ini tentang siapa sih. Semuanya tentang PSI," ujarnya diikuti tepuk tangan anggota DPW PSI Bali.

Dengan strategi turun lapangan dan berpolitik gembira, Kaesang Pangarep meyakini kemenangan partai yang terkenal sebagai partai anak muda itu dengan

menaruh target 4 persen ambang batas parlemen. "Pokoknya kita yakin di 2024 nanti kita akan menang dan kita akan ada fraksi di DPR RI. Syukur-syukur minimal wakil ketua DPR RI," ucapnya sambil tertawa.

"Tetap semangat menatap Pemilu 2024 nanti, tebarkan senyum ke masyarakat, jangan mencela yang lain. Pokoknya kalau ada yang mencela kita, udah sabar aja mereka iri sama kita," sambungnya.

Mendengar arahan dari adik kandung Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah, Gibran Rakabuming Raka itu, Ketua DPW PSI Bali I Nengah Yasa Adi Susanto mengambil langkah cepat meminta kader di Bali dan kabupaten/kota untuk segera mengenalkan diri ke daerah pemilihan masing-masing.

"Para bacaleg DPR RI dan DPRD mulai sekarang jangan lagi ragu-ragu untuk buat balihok spanduk turun ke masyarakat semua, kalau lawan-lawan politik kita itu sudah lama bahkan jauh hari memasang spanduk sosialisasi karena cara paling efektif untuk menang sampai saat ini melalui balihok," kata dia. (Ogi/Ant)-f

ALASAN PRABOWO MASUK PEMERINTAHAN Tidak Mau Diadu Domba dengan Jokowi

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto akhirnya buka suara. Dirinya memutuskan bergabung ke Pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai Menteri Pertahanan karena tak ingin diadu domba oleh pihak-pihak tertentu.

"Saya tidak mau diadu domba. Begitu beliau ajak saya, saya katakan 'Ya saya bergabung'. Kita bersatu dan Indonesia tenang, Indonesia kuat, Indonesia tidak mau diadu domba lagi," kata Prabowo di Jakarta Selatan, Sabtu (30/9).

Prabowo yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pertahanan pada Kabinet Indonesia Maju, mengatakan Indonesia mempunyai sejarah panjang mengalami politikadu domba, oleh karena itu, dirinya tak

ingin hal itu terulang kembali.

"Kenapa saya bergabung dengan Pak Jokowi? Karena saya memahami sejarah bangsa Indonesia, dari dulu kita selalu diadu domba dan waktu tahun 2019, Pak Jokowi tergerak hatinya, dan saya tergerak hatinya, kita tidak mau diadu domba," ujarnya.

Bakal calon presiden (bacapres) dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) itu mengatakan instingnya menilai Jokowi sebagai sosok yang mencintai Indonesia dan hal itu juga yang mendorong dirinya bergabung dalam pemerintahan Presiden Jokowi.

"Karena Pak Jokowi itu orang Indonesia. Hati saya, insting saya, mengatakan Pak Jokowi itu orang Merah Putih, cinta Indonesia, cinta rakyat, kenapa saya harus diadu domba dengan orang yang sama-

ma cinta Indonesia, dan cinta rakyat Indonesia," ujar Prabowo.

Meskipun demikian, Prabowo memahami bahwa keputusannya bergabung ke Jokowi akan mengecewakan sebagian pendukungnya.

Namun Prabowo berharap seiring berjalannya waktu, para pendukungnya akan memahami bahwa keputusannya tersebut adalah demi kemajuan bangsa dan negara.

"Saya mengerti banyak pendukung saya kecewa. Saya mengerti banyak yang tidak mau saya bergabung sama Pak Jokowi. Saya mengerti, apalagi yang emak-emak nih dan benar bahwa akhirnya saya memerlukan waktu, memerlukan upaya dan memerlukan bantuan daripada kawan-kawan untuk menjelaskan mengapa keadaan seperti itu," pungkasnya. (Ant)-f

DAULAT SASTRA JOGJA Upaya Lahirkan Penerus Sastra

Di era media sosial, peluang menulis sastra menjadi tantangan, terkait tema dan kualitas penulisan. Beberapa tahun lalu dilakukan di komunitas atau perseorangan yang memang intens menulis sastra. Perkembangan dunia digital sastra memerlukan karya baru yang bisa diterapkan di industri kreatif, namun memiliki kualitas estetis.

Realitas itu melatari digelar kembali Daulat Sastra Jogja, 3-6 Oktober 2023. Event Dinas Kebudayaan DIY ini memasuki tahun ketiga. Bentuk kegiatannya kemah sastra di Kaliurang Sleman yang diisi pelatihan. Diikuti 60 peserta terbagi tiga kelas: puisi, cerpen, dan lakon.

"Kegiatan ini dilatarbelakangi problematika generasi penerus dari anak muda yang akan mengekspos Yogya sebagai tema sastra, juga mencari karya-karya baru hasil sastra anak muda Yogya," kata Tedi Kusyairi, salah satu pengarah kegiatan Daulat Sastra Jogja.

Lewat pelatihan selama tiga hari, diharapkan kemampuan menulis peserta lebih baik dari sebelumnya. Tedi juga ingin peserta dari sanggar atau komunitas sastra nantinya bisa menularkan pengetahuan yang didapat kepada teman-temannya di sanggar atau komunitas masing-masing.

"Kegiatan ini untuk usia 16-21 tahun, diharapkan nantinya bisa menjadi agen perubahan sastra masa depan yang orisinal dari Yogya. Harapannya, sanggar atau komunitas sastra yang mengutus peserta bisa makin kreatif melahirkan karya sastra lebih berkualitas," ungkap pimpinan #selasasastra Bantul itu.

Setelah diberi materi dan praktik langsung, karya para peserta dilombakan. Lomba ini juga terbuka untuk umum, bukan peserta kemah sastra. Menurut Tedi, cara itu untuk mengukur hasil karya sastra peserta kemah sastra, dan yang tidak ikut pelatihan. Temuan di lapangan, akan menjadi kajian yang bisa menjadi catatan di kancah sastra.

Digelarnya kembali Daulat Sastra Jogja ini, karena kemah sastra dua

angkatan sebelumnya memunculkan hasil. Tedi menyebut, ada yang kemudian menulis intens sastra. Ada pula yang kemudian tertarik gabung komunitas sastra untuk memantapkan kemampuan. Beberapa di antaranya juga ada yang kemudian menjadi penggerak sastra, baik secara pribadi maupun dengan kelompok.

"Dari tahun kemarin ada yang menjadi penulis skenario dan memimpin pertunjukan drama. Ada yang juara FLS2N bidang puisi. Banyak yang memperkuat komunitas sastra remaja di Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul," papar Tedi, warga Pajangan Bantul Yogyakarta.

Selain ikut lomba, peserta juga akan mementaskan karyanya di Plataran Joko Pekik Bantul, 25-27 Oktober 2023. Di ajang itu akan diumumkan pemenang lomba penulisan cerpen, puisi, dan naskah lakon.

"Naskah yang menang dan bagus akan dibukukan. Setiap tahun, dari event ini melahirkan antologi buku puisi, cerpen, dan naskah lakon," terang Tedi yang dikenal sebagai penyair. (Lat)-f



Tedi Kusyairi

KR-Istimewa

Mitra di Yogya Ramaikan Hajatan Grab

YOGYA (KR) - Grab menggelar "Hajatan" yang merupakan ajang berkumpul dan berekreasi untuk lebih dari 5.000 mitra penjemudi dan mitra merchant Grab beserta keluarganya. Di Yogya berlangsung di Sportorium UMY dan diramaikan lebih 1.000 peserta. Acara serupa berlangsung di Bali, Bandung, Jakarta serta Samarinda sebagai penutup rangkaian roadshow tahun ini. Hajatan merupakan inisiatif Grab Indonesia untuk menyediakan tempat bagi para mitra agar bisa berkumpul dan berekreasi bersama keluarga, sekaligus memperkuat solidaritas yang sudah terjalin dengan baik selama ini.

Richard Aditya, Director of West Indonesia Grab Indonesia mengatakan, melalui acara yang dirancang penuh keseruan dan kegembiraan ini, pihaknya ingin terus membangun rasa kebersamaan dan su-



KR-Surya Adi Lesmana

Hasoe Angels menghibur para Mitra Grab di Sportorium UMY.

ka cita dengan Mitra Grab. "Bagi Mitra di Yogyakarta yang belum memiliki kesempatan mengikuti acara Hajatan tahun lalu, kami berharap acara ini dapat menjadi ajang bagi para Mitra untuk bisa bergembira dan beristirahat sejenak bersama keluarga dan rekan-rekan Mitra Grab lainnya," papar Richard.

A. Bonardo Siera Kilima, seorang Mitra Penjemudi penerima apresiasi logam mulia menyampaikan teri-

ma kasihnya bisa datang ke langsung ke Hajatan tahun ini. "Senang sekali bisa ajak anak dan isteri datang langsung ke acara kumpul bareng dengan Mitra lainnya, senang-senang bareng, dan lihat beragam hiburan dan bazaar. Mereka Anak istri juga gembira lihat saya naik ke atas panggung dapat apresiasi berupa logam mulia. Benar-benar tidak menyangka," ungkap Bonardo. (Sal)-

FENOMENA CUACA PANAS TERIK Berlangsung Sampai Oktober 2023

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan fenomena cuaca panas terik di sejumlah wilayah Indonesia dapat berlangsung sampai Oktober 2023. Terutama untuk daerah yang berada di selatan ekuator, masih mengalami musim kemarau. Kondisi fenomena panas terik ini diprediksi masih dapat berlangsung dalam periode Oktober ini," kata Deputy Bidang Meteorologi BMKG Guswanto di Jakarta, Sabtu (30/9).

Menurut Guswanto, sebagian wilayah Indonesia, akan memasuki periode peralihan musim selama Oktober sampai November 2023. Bagian wilayah Indonesia yang memasuki masa peralihan musim pada kurun itu kebanyakan diprakirakan bercuaca cerah pada siang hari.

Guswanto mengemukakan bahwa dalam sepekan terakhir sebagian besar wilayah Indonesia, terutama Jawa hingga Nusa Tenggara, cuacanya cerah dan pertambahan awannya minim pada siang hari. Kondisi yang demikian, menurut dia, membuat sinar matahari pada siang hari langsung sampai ke permukaan bumi tan-

pa halangan signifikan dari awan di atmosfer sehingga suhu udara di luar ruangan terasa sangat terik.

Ia menjelaskan bahwa pada akhir September 2023 posisi semu matahari menunjukkan pergerakan ke arah selatan ekuator. Artinya, bagian wilayah Indonesia yang berada di selatan ekuator bisa kena dampak penyinaran matahari lebih intens dibandingkan wilayah lainnya pada pagi menjelang siang dan siang hari. "Namun demikian, fenomena astronomis ini tidak berdiri sendiri dalam mengakibatkan peningkatan suhu udara secara drastis atau ekstrem di permukaan bumi," kata Guswanto.

Ia mengemukakan, faktor lain seperti kecepatan angin, tutupan awan, dan tingkat kelembapan udara juga memiliki dampak besar pada suhu di suatu wilayah. Berdasarkan hasil pengamatan BMKG, ia menjelaskan, selama periode 22 sampai 29 September 2023 suhu maksimum terukur di beberapa wilayah Indonesia pada siang hari cukup tinggi, berkisar 35 sampai 38 derajat Celsius. (Ogi/Ant)-f